

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi manajemen adalah cabang akuntansi yang menyajikan laporan keuangan yang berguna bagi pihak bisnis internal atau khusus dalam perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

Secara khusus, akuntansi manajemen mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi yang dibutuhkan oleh manajer dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Sistem akuntansi internal dapat ditingkatkan oleh entitas sendiri. Hal ini dikarenakan kebutuhan informasi internal setiap perusahaan berbeda, dan manajer dapat mengendalikan akuntansi internal, sehingga tidak ada sistematika tertentu dalam sistem akuntansi.

Perencanaan adalah rincian suatu kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. Pengendalian meliputi kegiatan mengendalikan pelaksanaan rencana dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk menentukan bahwa rencana akan berjalan sesuai dengan persyaratannya. Pengambilan keputusan meliputi kegiatan merumuskan masalah, menentukan alternatif tindakan dalam memecahkan masalah, menganalisis urutan ikon untuk setiap kemungkinan tindakan yang akan diambil, serta membandingkan setiap tindakan yang diambil untuk langkah selanjutnya.

Pengenalan akuntansi ke dalam dunia pendidikan menjadi pedoman bagi mereka yang berkecimpung di bidang pendidikan, seperti kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat.

Secara umum, akuntansi manajemen diperlukan di lembaga pendidikan untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan, khususnya di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Hal ini karena akuntansi manajemen di lembaga pendidikan dapat memberikan gambaran seluruh kegiatan dan operasi lembaga pendidikan dari sudut pandang keuangan. Jika laporan keuangan di SD atau Madrasah Ibtidaiyah

tidak dalam kondisi yang baik, tentunya akan berdampak pada seluruh kegiatan operasional.

Pada tahun 1960-an, penelitian di Amerika Serikat menemukan bahwa berinvestasi di bidang pendidikan sepuluh kali lebih menguntungkan daripada berinvestasi di saham. Berbagai konsep teoritis dan pendidikan dari para peneliti yang sebelumnya mereka kembangkan menghasilkan berbagai konsep dan desain yang dapat diterapkan.

Berbagai konsep, termasuk kurikulum, proses belajar mengajar, administrasi pendidikan, standar lulusan, dan penilaiannya dikembangkan berdasarkan kebutuhan masyarakat. Sejak saat itu, selain untuk mendidik, fungsi pendidikan juga digunakan sebagai sarana untuk mencari keuntungan. Pendidikan seolah dijadikan sebagai perdagangan. Konsep pendidikan diekspor ke Amerika Serikat melalui puluhan juta orang yang belajar di Amerika Serikat di seluruh dunia. Bisnis sektor pendidikan telah merata di seluruh tanah air termasuk negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Ribuan pelajar, dan mahasiswa dari Indonesia saat ini belajar tidak hanya di Amerika, Australia, dan Jepang, namun juga di Singapura dan Malaysia. Dengan demikian, tidak sedikit dana mengalir dari Indonesia ke luar negeri. Saat ini, berbagai negara maju juga telah membawa sistem dan pelaksanaannya ke Indonesia.

Pada zaman klasik (abad ke-7 sampai 13M), kesadaran dalam mengeluarkan biaya yang besar untuk kegiatan pendidikan sebenarnya sudah terjadi. Namun berbeda tujuan dengan yang dilakukan oleh negara maju sebagaimana yang telah disebutkan diatas. Pada zaman tersebut, tujuan pengeluaran biaya pendidikan bukanlah untuk mencari keuntungan materil ataupun komersial, namun untuk memajukan ilmu pengetahuan, kebudayaan dan peradaban manusia. Masyarakat yang belajar di berbagai lembaga pendidikan biayanya ditanggung oleh pemerintah.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk membuat buku dengan judul “Akuntansi Manajemen Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Sesuai ISAK 35” yang dibagi kedalam 7 (tujuh) bab yang tetap memiliki keterkaitan dan hubungan erat yakni mengenai sejarah, teori, serta praktik. Hal tersebut ditujukan agar penulis serta pembaca dapat

menggolongkan dengan mudah setiap materi sesuai dengan pembahasan yang diberikan.

Penulis berharap buku ini dapat membantu pembaca dalam memahami mengenai akuntansi manajemen pada SD dan MI sesuai ISAK 35 dengan baik, serta nantinya dapat diaplikasikan dalam kegiatan operasional dalam lembaga pendidikan khususnya pada SD dan MI.

B. Fokus dan Tujuan

Akuntansi manajemen Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah sesuai ISAK 35 ini diperlukan untuk pelaksanaan pendidikan secara efisien serta untuk evaluasi berbagai kegiatan organisasi dalam institusi pendidikan. Informasi akuntansi dalam sektor pendidikan dapat dikatakan sangat penting, karena memiliki kegunaan sebagai pengambilan keputusan baik internal maupun eksternal pada lembaga pendidikan. Namun, hingga saat ini, belum banyak buku yang mengupas mengenai akuntansi manajemen pada Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, sehingga hal ini belum begitu familiar pada lingkungan masyarakat. Buku ini dimaksudkan untuk memberikan solusi kepada pembaca untuk lebih mengenal dan memahami akuntansi manajemen pada Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah sesuai ISAK 35.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka fokus dan tujuan dari buku ini adalah untuk lebih mendalami pembahasan mengenai tinjauan umum dari akuntansi manajemen, mengetahui dan memahami akuntansi manajemen pada lembaga pendidikan, memahami materi tentang akuntansi manajemen sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah, mempelajari dan mempraktikkan bagaimana siklus akuntansi pada sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah dengan baik dan benar, serta memahami dan mempraktikkan cara pembuatan laporan keuangan pada sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah yang sesuai dengan konsep dasar ISAK 35.

C. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Adanya buku tentang akuntansi manajemen Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah ini memiliki manfaat untuk memberikan informasi kepada pembaca bahwa dalam dunia pendidikan khususnya di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah diperlukan adanya manajemen pada

proses akuntansinya. Serta juga dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk penulis berikutnya untuk mengembangkan buku edisi berikutnya. Penulis berharap buku ini dapat diterima masyarakat serta dapat diaplikasikan dalam dunia pendidikan.

Sistematika penulisan dipergunakan untuk memudahkan dalam penyusunan buku, maka dari itu diperlukan sistematika yang baik dan benar. Sistematika penulisan pada buku Akuntansi Manajemen Pendidikan Islam ini meliputi; **Bagian awal**, yakni terdiri dari halaman cover, lembar hak cipta, kata pengantar, dan pendahuluan.

Bagian utama, terdiri dari **Bab 1** berisi latar belakang, fokus dan tujuan, manfaat dan sistematika penulisan, dan kebaruan (*novelty*). **Bab 2** membahas tinjauan umum akuntansi manajemen yang berisi tentang konsep teoritis akuntansi, sejarah akuntansi manajemen, definisi akuntansi manajemen, perbedaan dan kesamaan akuntansi manajemen dengan akuntansi keuangan, dan peran akuntansi manajemen. **Bab 3** akuntansi manajemen lembaga pendidikan yang berisi konsep akuntansi manajemen lembaga pendidikan, tujuan akuntansi manajemen lembaga pendidikan, peran akuntansi dalam dunia pendidikan, prinsip akuntansi manajemen lembaga pendidikan, perspektif akuntansi dalam dunia pendidikan, contoh kasus soal beserta jawaban, dan latihan soal. **Bab 4** akuntansi manajemen Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah yang berisi ruang lingkup Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, akuntansi pada Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, pembiayaan pada Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, anggaran pada Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah, contoh kasus soal beserta jawaban, dan latihan soal. **Bab 5** siklus akuntansi Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah yang berisi siklus akuntansi, tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, tahap pelaporan, contoh kasus soal beserta jawaban, dan latihan soal. **Bab 6** laporan keuangan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah yang berisi konsep dasar ISAK 35, tujuan pelaporan keuangan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, jenis laporan keuangan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, penyajian laporan keuangan, contoh kasus soal beserta jawaban, dan latihan soal. Pada **bagian akhir**, atau **Bab 7** yakni bagian yang memuat penutup, dan daftar pustaka.

D. Keterbaruan (Novelty)

Buku Akuntansi Manajemen Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Sesuai ISAK 35 merupakan sebuah buku yang dapat dikatakan masih baru. Pembahasan mengenai akuntansi manajemen pada dunia pendidikan khususnya pada Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan menggunakan standar akuntansi yang sesuai masih belum terlalu familiar, sehingga masih perlu dikupas lebih dalam lagi. Beberapa buku akuntansi manajemen yang ada, lebih membahas mengenai bagaimana akuntansi manajemen yang diaplikasikan pada suatu perusahaan. Sedangkan pada buku ini, dibahas bagaimana akuntansi manajemen apabila dikaitkan dalam perspektif dunia pendidikan khususnya pada Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang mana nantinya dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang bekepentingan.